

**HUBUNGAN KETEPATAN PEMASANGAN ALAT OKSIGENASI
MENGUNAKAN KANULNASAL TERHADAP PERUBAHAN
SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PEMENUHANKEBUTUHAN OKSIGENASIDI RUANGIGD
DAN ICU RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
YOGYAKARTA**

Purnajaya¹, Maryana²,Erwanto³.

INTISARI

Latar Belakang: Kebutuhan oksigen dalam tubuh yang tidak adekuat akan mengakibatkan hipoksemia, kerusakan otak,dan dapat mengancam kehidupan seseorang. Data dari RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan pasien yang mengalami gangguan oksigenasi dan terpasang kanul nasal sebanyak 433 (20,5%) dari 6333 pasien yang berkunjung. Pemberian terapi oksigen menggunakan kanul nasal dengan tepatdiharapkan mampu mempertahankan kebutuhan oksigen dalam jaringan sehingga saturasi oksigen tetap dalam rentang normal.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan ketepatan pemasangan alat oksigenasi menggunakan kanul nasal terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel 34. Pengambilan data dilakukan menggunakan *checklist*.Teknik analisismenggunakan *Spearman Rho*.

Hasil Penelitian: Ketepatan pemasangan alat oksigenasi menggunakan kanulnasal sebagian besar kategori baik (52 %). Perubahan saturasi oksigen pada pasien dengan gangguan oksigenasi rata-rata 2,86 %. Hubungan ketepatan pemasangan alat oksigenasi menggunakan kanulnasal terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien dengan gangguan oksigenasi yaitusignifikan ($p=0,016$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara ketepatan pemasangan alat oksigenasi menggunakan kanulnasal terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi.

Kata Kunci: Terapi oksigen, saturasi oksigen, gangguanoksigenasi.

¹Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen POLTEKES Kemenkes Yogyakarta.

³Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ACCURACY OF INSTALLING
THE OXYGENATION TOOL USING NASAL CANNULAE AND OXYGEN
SATURATION CHANGES IN PATIENTS WITH DISRUPTION
INFULFILLING THE NEEDS OF OXYGENATION IN EMERGENCY
INSTALLATION UNIT AND INTENSIVE CARE UNIT ROOMS
IN PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL IN BANTUL
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Purnajaya¹, Maryana², Erwanto³

Background: The need for oxygen in the weak body will result in hypoxemia, brain damage, and it can threaten a person's life. Data from Panembahan Senopati regional public hospital in Bantul showed that patients with the impaired oxygenation attached to nasal cannulae amounted to 433 (20.5%) of 6333 visited patients. Oxygen therapy using nasal cannulae accurately was expected to maintain the oxygen demand in the network, so that the oxygen saturation remained within a normal range.

Objective: This research aims to know the relationship between the accuracy of installing the oxygenation tool using nasal cannulae and changes in the oxygen saturation in patients with impaired oxygenation fulfillment.

Methods: This research used a descriptive analytic method with a cross-sectional approach. The sampling technique used was the total sampling with 34 samples. Data were collected by using a checklist. The analysis technique used Spearman's Rho.

Results: The accuracy of installing the oxygenation tool using nasal cannulae was categorized mostly good (52%). Changes in oxygen saturation in patients with impaired oxygenation averaged 2.86%. The relationship between the accuracy of installing the oxygenation tool using nasal cannulae and changes in the oxygen saturation in patients with impaired oxygenation was significant ($P = 0.016$).

Conclusion: There is a relationship between the accuracy of installing oxygenation tool using nasal cannulae and changes in the oxygen saturation in patients with impaired oxygenation fulfillment.

Keywords: Oxygen Therapy, Oxygen Saturation, Impaired Oxygenation.

¹Nursing Science Student of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of POLTEKES Kemenkes Yogyakarta.

³Lecturer of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.